

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan yaitu usaha sadar yang dilakukan secara terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara sehingga pendidikan sangat perlu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan mutu bangsa secara menyeluruh.

Guru adalah pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, pendidikan menengah dan pendidikan atas. Guru memiliki tugas yang beragam salah satunya di bidang profesi yaitu mengajar, mendidik dan melatih. Mengajar berarti meneruskan dan mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Mendidik berarti meneruskan dan mengembangkan nilai-nilai hidup dan kehidupan.

Peran guru sebagai pendidik merupakan peran-peran yang berkaitan dengan tugas-tugas pengawasan dan pembinaan serta tugas-tugas yang berkaitan dengan mendisiplinkan anak agar anak itu menjadi patuh terhadap aturan-aturan sekolah dan

norma hidup dalam keluarga dan masyarakat. Guru sebagai salah satu komponen yang penting dalam pendidikan serta mempunyai peranan yang besar dan strategis ,maka sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Peran guru yang sangat penting menuntut guru untuk dapat memiliki kinerja yang tinggi. Kinerja merupakan prestasi yang dicapai oleh seseorang dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya selama periode tertentu sesuai standard dan criteria yang telah ditetapkan untuk pekerjaan tersebut. Kinerja guru diartikan sebagai tingkat keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pendidikan sesuai dengan standar kinerja yang telah ditetapkan selama periode tertentu dalam kerangka mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru dalam menjalankan profesinya sangat berkaitan kualitas yang dapat ditunjukkan dalam mengajarkan,mendidik maupun pada saat menjalankan tugas lainnya.

Kinerja berkaitan dengan perilaku yang diarahkan kepada misi atau sasaran organisasi. Definisi ini menjelaskan ukuran kinerja tidak hanya terbatas pada standar **(Uno 2013)**. Agar guru dapat menunjukkan kinerjanya yang tinggi, paling tidak guru tersebut harus memiliki penguasaan terhadap materi apa yang diajarkan dan bagaimana mengajarkannya agar pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien serta komitmen untuk menjalankan tugas-tugas tersebut. Ada banyak factor yang mempengaruhi kinerja seperti; etos kerja, motivasi berprestasi, kreativitas dan lain sebagainya.

Etos kerja adalah seperangkat perilaku kerja positif yang berakar pada kerja sama yang kental, keyakinan yang fundamental, disertai komitmen yang total pada paradigma kerja yang integral (**Octarina and Arischa 2013**).

Motivasi berprestasi didefinisikan sebagai usaha mencapai sukses atau berhasil dalam kompetisi dengan suatu ukuran keunggulan yang dapat berupa prestasi orang lain maupun prestasi sendiri . (**Haryanti, titik, 2018**) menyatakan bahwa motivasi berprestasi itu adalah suatu dorongan yang ada pada seseorang sehubungan dengan prestasi, yaitu menguasai, manipulasi, serta mengatur lingkungan sosial maupun fisik, mengatasi segala rintangan dan memelihara kualitas kerja yang tinggi, bersaing melalui usaha-usaha untuk melebihi hasil kerja yang lampau, serta mengungguli hasil kerja yang lain.

Kreatifitas atau berpikir kreatif merupakan kemampuan yang unik untuk melihat berbagai kemungkinan penyelesaian suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian. Seperti penerimaan pengetahuan, ingatan, dan penalaran (berfikir logis), (**Munandar 2013**)

Penelitian yang di lakukan oleh dengan judul “Pengaruh Inovasi dan Kreativitas terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Mandiri (Persero) TBK Manado”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa inovasi dan kreativitas

berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan pada PT. Bank Mandiri (Persero) TBK Manado.

Penelitian yang di lakukan oleh **(Nugroho, Hartono, and Sudarwati 2016)** dengan judul “Pengaruh Komitmen Organisasi, Motivasi Berprestasi dan Gaya Kepemimpinan terhadap Kinerja Karyawan PT. Wangsa Jatra Lestari”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komitmen organisasi, motivasi berprestasi dan gaya kepemimpinan berpengaruh secara simultan terhadap variabel kinerja karyawan PT. Wangsa Jatra Lestari.

Penelitian yang di lakukan oleh **(Aisya, Astri A, 2016)** dengan judul “Pengaruh Pengembangan Pegawai, Kreativitas dan Profesionalisme terhadap kinerja pegawai di Kantor Camat Sangatta Selatan di Kabupaten Timur”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel pengembangan pegawai memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di kantor camat sangatta selatan di kabupaten timur, kemudian diketahui variabel kreativitas memiliki pengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja pegawai di kantor camat sangatta selatan di kabupaten timur, selanjutnya variabel profesionalisme memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai di kantor camat sangatta selatan di kabupaten timur.

SMP Negeri 1 Kecamatan Suliki adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri yang berlokasi di Propinsi Sumatera Barat Kabupaten Lima Puluh Kota dengan alamat Jalan Pasar Suliki, memiliki 212 Siswa, 30 guru, 10 kelas , 1 jurusan dan 36

pelajaran. SMP Negeri 1 Kecamatan Suliki ini memiliki akreditasi B dengan waktu pembelajaran dari pagi sampai siang hari nya. SMP Negeri 1 Suliki ini banyak memberikan fasilitas, seperti ruangan ekstrakurikuler, wifi dan ruang rapat. Penelitian ini berusaha memperluas pemahaman mengenai Kinerja Guru pada Guru SMP Negeri 1 Kecamatan Suliki kabupaten Lima Puluh Kota.

Tabel 1.1

**Daftara Kehadiran Guru Pada SMP Negeri 1 Kec. Suliki
Kab. Lima Puluh Kota Bulan Juli 2017 ± Juni 2018**

Bulan/Tahun	Jumlah Guru	Jumlah Absensi	Tingkat Absensi
Juli	30	5	16.66%
Agustus	30	4	13.33%
September	30	6	20.00%
Oktober	30	5	16.67%
November	30	4	13.33%
Desember	30	10	33.33%
Januari	30	7	23.33%
Februari	30	5	16.66%
Maret	30	13	43.33%
April	30	10	30.33%
Mei	30	9	30.00%
Juni	30	2	6.67%

Sumber : Data SMP N 1 Kec. Suliki Kab. 50 Kota

Berdasarkan tabel 1.1 dapat dilihat bahwa Persentase tingkat absensi di dapatkan dari, Tingkat absensi = Jumlah absensi : Jumlah Guru x 100%. Tingkat

absensi guru di SMP N 1 Kec. Suliki, Kab. Lima Puluh Kota tergolong besar atau tinggi, tingkat absensi paling tinggi yaitu pada bulan Maret tahun 2018, hal ini dikarenakan sekolah SMP N 1 Kec. Suliki, Kab. Lima Puluh Kota masih belum menggunakan *finger*, sehingga banyak guru-guru tersebut tidak mengikuti segala aturan yang ada di sekolah, memboloskan diri satu sampai dua hari dengan alasan sakit, libur keluar kota, atau acara keluarga.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti merasa perlu melakukan sebuah penelitian tentang **“Pengaruh Etos Kerja, Motivasi Berprestasi, Dan Kreativitas terhadap Kinerja Guru Di SMP Negeri 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas dan keterangan yang telah dikembangkan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Kurangnya kualitas guru SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota dalam mengajar, mendidik, maupun tugas lainnya.
2. Belum semua guru SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki etos kerja yang tinggi.
3. Visi dan Misi SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota kurang dijalankan dengan baik, sehingga menimbulkan kualitas etos kerja yang kurang baik.

4. Belum semua guru SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota memiliki motivasi yang tinggi sehingga tidak dapat memberikan prestasi.
5. Kurangnya kesempatan untuk menjadi guru berprestasi di SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota, akibatnya banyak guru yang tidak memiliki motivasi berprestasi.
6. Kreatifitas guru SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota kurang mendapat perhatian karena sistem pendidikan yang lebih mengembangkan kemampuan akademik seperti membaca dan berhitung.
7. Kreatifitas kurang berkembang di SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota karena penggunaan metode pembelajaran yang stastis.

1.3 Batasan Masalah.

Agar terfokusnya penelitian ini maka dibatasi sebagai variabel bebas adalah Etos kerja, Motivasi berprestasi, dan Kreativitas, variabel terikat adalah Kinerja Guru.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Apakah etos kerja berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota ?
2. Apakah motivasi berprestasi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota ?

3. Apakah kreativitas berpengaruh secara parsial terhadap kinerja guru SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota ?
4. Apakah etos kerja, motivasi berprestasi, kreativitas bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja guru SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang :

1. Untuk mengetahui pengaruh etos kerja berpengaruh terhadap kinerja guru SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap kinerja guru SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.
3. Untuk mengetahui pengaruh kreativitas berpengaruh terhadap kinerja guru SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.
4. Untuk mengetahui pengaruh etos kerja, motivasi berprestasi, dan kreativitas terhadap Kinerja guru SMP N 1 Kecamatan Suliki Kabupaten Lima Puluh Kota.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, manfaat yang nantinya diharapkan adalah :

1. Bagi penulis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh diperkuliahan dengan kondisi nyata yang ada dilapangan.

2. Bagi Instansi

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam instanssi untuk masa yang akan datang khususnya dalam etos kerja, motivasi berprestasi, dan kreatifitas agar meningkatkan Kinerja guru SMP N 1 Kecamatan Suliki kabupaten Lima Puluh Kota.

3. Bagi Pembaca

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membaca khususnya bagi yang melakukan penelitian. Penelitian ini bisa menjadi dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang Sumber Daya Manusia.